

# KETEPATAN PENGODEAN DIAGNOSIS FRAKTUR PADA KASUS KECELAKAAN LALU LINTAS DI RUMAH SAKIT TENTARA TK.II dr. SOEDJONO MAGELANG

Lau Lee Yen Rahmانيar<sup>1</sup>, Laili Rahmatul Ilmi<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Rekam medis diselenggarakan untuk terciptanya tertib administrasi agar rumah sakit mendapatkan mutu kesehatan yang baik. Salah satu mutu pelayanan di fasilitas layanan kesehatan adalah ketepatan pengodean diagnosis yang terdapat di dalam berkas rekam medis pasien. Pengodean ini menggunakan ICD-10 dan ICD-9-CM yang dilakukan oleh *coder*. Di dalam ICD-10 terdapat 22 Bab salah satunya pada kasus cedera serta *external cause*. Dalam kasus ini ketepatan pengodean dilihat hingga karakter kelimanya. Di RST Tk. II dr. Soedjono untuk *external cause*-nya belum dikode diberkas rekam medisnya tetapi di Elektronik Rekam Medis yang terbaru sudah dilaksanakan.

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini untuk mengetahui persentase dari ketepatan pengodean diagnosis fraktur dan *external cause* pada kasus kecelakaan lalu lintas di RST Tk. II dr. Soedjono Magelang.

**Metode Penelitian :** Rancangan penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.

**Hasil Penelitian :** Hasil dari ketepatan pengodean diagnosis dari 20 rekam medis yaitu, 4 rekam medis tidak terisi (20%), 4 rekam medis terisi tapi tidak tepat (20%) dan 12 rekam medis lengkap dan tepat (60%). Sedangkan hasil dari ketepatan pengodean *external cause* dari 20 rekam medis yaitu, 20 rekam medis tidak terisi (100%), 0 rekam medis terisi tapi tidak tepat (0%) dan 0 rekam medis terisi lengkap dan tepat (0%). Penyebabnya karena adanya peralihahan dari rekam medis manual ke rekam medis elektronik dan *human error*.

**Kesimpulan :** Ketepatan pengodean diagnosis fraktur sudah sampai karakter kelima dan kode *external cause* belum terlaksana di bagian *coding* tetapi sudah terlaksana di bagian *casemix*.

**Kata Kunci :** Ketepatan, Kelengkapan, Diagnosis, Keterisian Kode.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Rekam Medis dan Infromasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Rekam Medis dan Infromasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## **ACCURACY OF FRACTURE DIAGNOSIS IN CASE OF TRAFFIC ACCIDENT AT ARMY HOSPITAL TK.II dr. SOEDJONO MAGELANG**

Lau Lee Yen Rahmaniar<sup>1</sup>, Laili Rahmatul Ilmi<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

**Background :** Medical records are organized to create an orderly administration so that hospitals get good quality health. One of the qualities of service in health care facilities is the accuracy of the diagnosis encoding contained in the patient's medical record file. This encoding uses ICD-10 and ICD-9-CM performed by coders. In ICD-10 there are 22 chapters, one of which is in the case of injury and external cause. In this case the encoding precision is seen up to the fifth character. At RST Tk. II dr. Soedjono for his external cause has not been coded in the medical record file but in the latest Electronic Medical Record has been implemented.

**Objective :** This study to find out the percentage of accuracy of the encoding of fracture diagnosis and external cause in the case of traffic accidents in RST Tk. II dr. Soedjono Magelang.

**Method :** The design of this study is descriptive quantitative research with a cross sectional approach.

**Result :** The result of the accuracy of diagnosis encoding of 20 medical records, namely, 4 medical records are unfilled (20%), 4 medical records are filled but not precise (20%) and 12 complete and precise medical records (60%). While the result of the accuracy of external cause encoding of 20 medical records, namely, 20 medical records are not filled (100%), 0 medical records are filled but not precise (0%) and 0 complete and precisely filled medical records (0%). The cause is due to the peralihahan from manual medical records to electronic medical records and human error.

**Conclusion :** The accuracy of the fracture diagnosis encoding has reached the fifth character and the external cause code has not been implemented in the coding section but has been carried out in the casemix section.

**Keywords :** Accuracy, Completeness, Diagnosis, Code Completion.

---

<sup>1</sup> Student of Medical Record and Health Information (D-3) of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Medical Record and Health Information Study Program (D-3) Of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta